

## Sumbang

Iwan Fals

Kuatnya belunggu besi  
Mengikat kedua kaki  
Tajamnya ujung belati  
Menghujam di ulu hati  
Sanggupkah tak akan lari  
Walau akhirnya pasti mati

Di kepala tanpa baja  
Di tangan tanpa senjata  
Ah itu soal biasa  
Yang singgah didepan mata kita

Lusuhnya kain bendera dihalaman rumah kita  
Bukan satu alasan untuk kita tinggalkan  
Banyaknya persoalan yang datang tak kenal kasihan  
Menyerang dalam gelap

Memburu kala haru dengan cara main kayu  
Tinggalkan bekas biru lalu pergi tanpa ragu  
Memburu kala haru dengan cara main kayu  
Tinggalkan bekas biru lalu pergi tanpa ragu

Setan setan politik  
Kan datang mencekik  
Walau dimasa paceklik  
Tetap mencekik

Apakah selamanya politik itu kejam?  
Apakah selamanya dia datang tuk menghantam?  
Ataukah memang itu yang sudah digariskan  
Menjilat, menghasut, menindas, memperkosa hak hak sewajarnya

Maling teriak maling  
Sembunyi balik dinding  
Pengecut lari terkencing kencing

Tikam dari belakang  
Lawan lengah diterjang  
Lalu sibuk (kasak kusuk) mencari kambing hitam

Selusin kepala tak berdosa  
Berteriak hingga serak didalam negeri yang congkak  
Lalu senang dalang tertawa  
Ya ha ha